

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *activity based costing* per produk pada tahun 2022 mendapatkan hasil harga pokok produksi untuk *dessert box* coklat adalah Rp 17.793, *dessert box* redvelvet adalah Rp 18.307, *dessert box* durian adalah Rp 18.390, bolu pisang adalah Rp 30.853, bolen pisang adalah Rp 25.740, bomboloni adalah Rp 29.629, brownies adalah Rp 35.680, kue ulang tahun (15 cm) adalah Rp 75.183, kue ulang tahun (18 cm) adalah Rp 96.044, kue ulang tahun (20 cm) adalah Rp 103.628.
2. Hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode konvensional per produk pada tahun 2022 mendapatkan hasil harga pokok produksi untuk *dessert box* coklat adalah Rp 17.418, *dessert box* redvelvet adalah Rp 17.932, *dessert box* durian adalah Rp 18.015, bolu pisang adalah Rp 30.507, bolen pisang adalah Rp 25.703, bomboloni adalah Rp 28.279, brownies adalah Rp 35.263, kue ulang tahun (15 cm) adalah Rp 74.058, kue ulang tahun (18 cm) adalah Rp 93.764, kue ulang tahun (20 cm) adalah Rp 101.378

3. Perbedaan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *activity based costing* dan metode konvensional untuk tiap produk *dessert box* Coklat senilai Rp 375, *dessert box* redvelvet senilai Rp 375, *dessert box* durian senilai Rp 285, bolu pisang senilai Rp 346, bolen pisang senilai Rp 37, bomboloni senilai Rp 1.350, brownies senilai Rp 417, kue ulang tahun (15 cm) senilai Rp 1.125, kue ulang tahun (18 cm) senilai Rp 2.250, dan kue ulang tahun (20 cm) senilai Rp 2.250. Dengan demikian maka perhitungan harga pokok produksi akan lebih akurat dengan menggunakan metode *activity based costing* karena metode ini membebaskan seluruh aktivitas yang dilakukan dalam produksi.

5.2 Saran

1. Dilihat dari hasil wawancara dan olah data Aiciki Cake mengalami *undercosting* untuk semua produk. Meski selisih HPP yang didapatkan dari metode ABC dan Konvensional terbilang sedikit namun semakin banyak produk yang terjual dengan selisih seperti itu akan menimbulkan kerugian untuk pihak Aiciki Cake.
2. Kepada Aiciki Cake di sarankan menggunakan metode perhitungan HPP *activity based costing* yang lebih akurat dibandingkan metode konvensional agar terhindar dari *undercosting* maupun *overcosting*.
3. Diharapkan kepada pihak Aiciki Cake agar memiliki staff khusus bagian keuangan, agar perhitungan mengenai produk di Aiciki Cake lebih terarah agar tidak menyebabkan kerugian.